

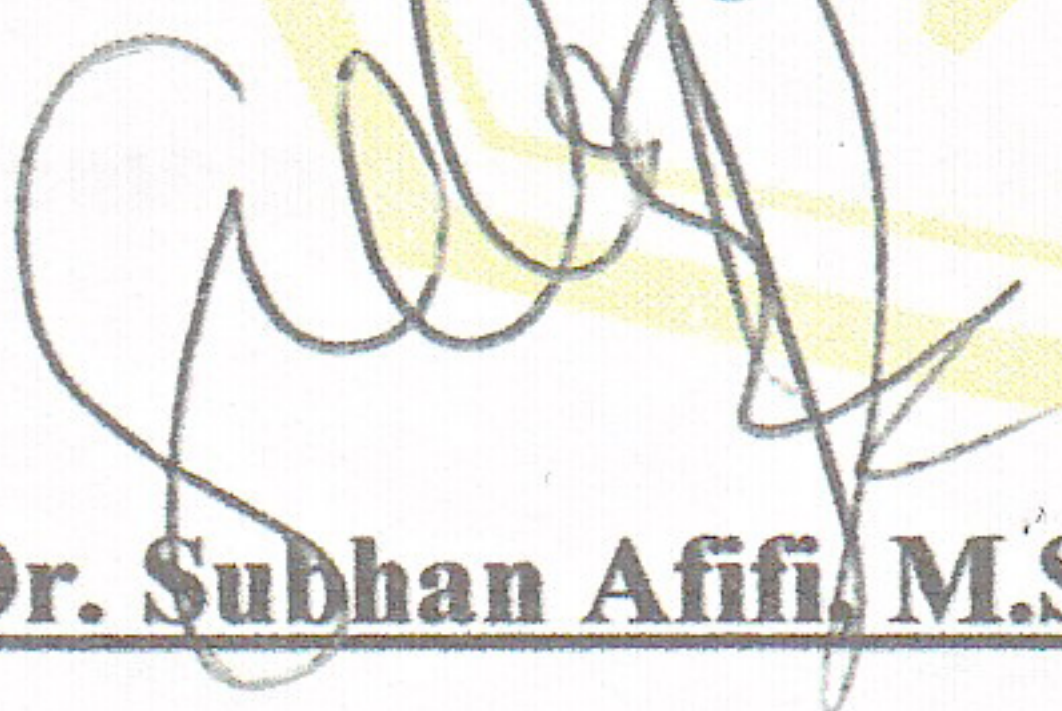
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
PETUGAS BIMBINGAN KEMASYARAKATAN DAN PERAWATAN  
DENGAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN NARKOBA  
PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NAROTIKA  
KELAS IIA YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**  
**Adriana Megawati**  
**153100032**

**DISETUJUI OLEH**

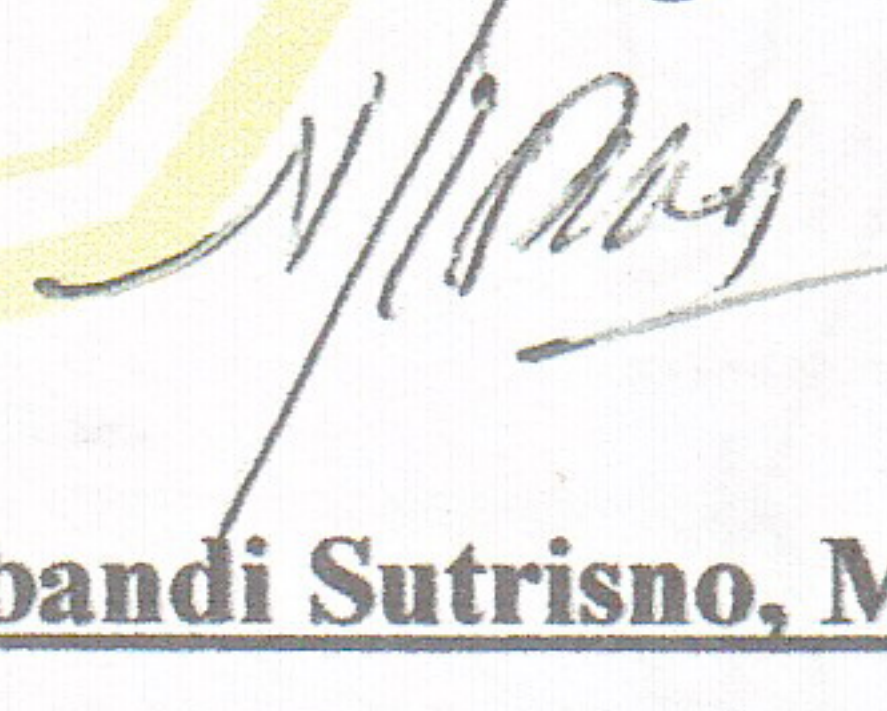
**Pembimbing I**



**Dr. Subhan Afifi, M.Si**

**NPY. 274 009 701 741**

**Pembimbing II**



**Isbandi Sutrisno, M. Si**

**NIP. 1971 0714 1991 031 001**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan tim penguji skripsi pada :

Hari : Kamis, 27 November 2014

Judul : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL PETUGAS BIMBINGAN  
KEMASYARAKATAN DAN PERAWATAN DENGAN  
WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN NARKOBA  
PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
NARKOTIKA KELAS IIA YOGYAKARTA**

Penyusun : **ADRIANA MEGAWATI**

NIM : 153100032

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Tim Penguji

1. Pembimbing I : Dr. Subhan Afifi, M.Si

NPY. 274 009 701 741

2. Pembimbing II : Isbandi Sutrisno, M.Si

NPY. 1971 0714 1991 031 001

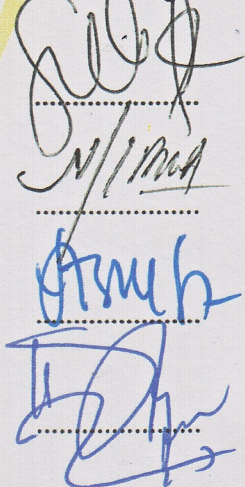
3. Penguji I : Yenni Sri Utami, M.Si

NPY. 1971 1004 2005 012 001

4. Penguji II : Dewi Novianti, M.Si

NPY. 273 119 802 031

Tanda Tangan





## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya berjudul : Analisis Strategi Komunikasi Interpersonal Petugas Bimbingan Kemasyarakatan Dan Perawatan Dengan Warga Binaan Pemasyarakatan Narkoba Pada Lembaga Pemasyarakatan Narotika Kelas Ila Yogyakarta, merupakan hasil karya tulis ilmiah yang saya buat sendiri dan tidak ada dalam karya tulis ilmiah sebelumnya kecuali kutipan-kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya guna mempertanggung jawabkan keaslian dari skripsi yang saya buat.

Yogyakarta, November 2014

Penulis



Adriana Megawati

## ABSTRAK

Perkembangan peredaran narkoba (narkotika, psikotropika dan miras) merupakan salah satu kasus yang sulit di tangani di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyaknya pengguna narkoba dari tahun ke tahun, menjadikan tugas khusus para penegak hukum untuk memberantas kasus tersebut. Pengaruh bagi mereka yang mengkonsumsi narkoba sangat besar mengakibatkan kemunduran penyembuhan fisik maupun psikisnya. Untuk mengatasi hal tersebut, masyarakat serta instansi terkait mendirikan tempat-tempat untuk merehabilitasi para korban narkoba. Penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Komunikasi Interpersonal Petugas Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan Narkoba Pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.” Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi antara Petugas Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan dalam merehabilitasi para Warga Binaan Pemasyarakatan narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yang menjelaskan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara dengan para Petugas Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan dan Warga Binaan Pemasyarakatan. Analisis data dimulai sejak data dikumpulkan kemudian data direduksi dan dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pemulihan, Petugas Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan menggunakan pendekatan medis, kerohanian dan sosial dimana didalamnya sangat diperlukan adanya komunikasi interpersonal pada tahap pengenalan lingkungan, pengenalan diri dan tahap pembinaan. Keterbukaan, empati dukungan, kesamaan dan sikap positif sangat diperlukan antara Petugas Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan untuk memperlancar penyembuhan pada proses rehabilitasi. Proses rehabilitasi bukannya tanpa hambatan, tetapi adanya sifat yang tertutup dan miskomunikasi antara Petugas Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan dengan Warga Binaan Pemasyarakatan yang menghambat proses komunikasi sehingga terganggu. Hal ini salah satunya karena belum pulihnya fungsi saraf yang dapat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam berpikir.

Kata Kunci : Narkoba, Rehabilitasi, Komunikasi Interpersonal

## **ABSTRACT**

The drug trafficking (narcotics, psychotropic and alcohol) have grown and become one of the difficult cases handled in Indonesia, especially in Yogyakarta. The increased number of drug users from year to year, making a special duty of law enforcement to fight this case. The Influence for those who consume drugs is an enormous physical and psychological deterioration. To overcome this, the public and relevant agencies make up a places to rehabilitate the victims of drugs. The purpose of this research is to knowing the communication strategy between the Community Guidance Officers and Care for rehabilitating the prisoners of drugs. This research used a qualitative method, with descriptive research that explains the circumstances in the Penitentiary. Data obtained through interviews with the Community Guidance Officers and Correctional Treatment and inmates. Data analysis is begin with the collected data and then it reduced and collected. The results showed that in the recovery process, Community Guidance Officers and medical treatment, using spiritually and socially approach which is very necessary to have an interpersonal communication at introduction of the environment, introduction of self and development stage. Openness, empathy, support, equality and positive attitude is very necessary between Community Guidance Officers and Correctional Treatment with inmates to facilitate healing in the rehabilitation process. The rehabilitation process is not without obstacles, but the enclosed nature and miscommunication between Community Guidance Officers and Correctional Treatment with the inmates that inhibit communication process. The one of reason is because of nerve function hasn't recovered that can affect the speed and precision in thinking.

Keyword : Drugs, Interpersonal Communication, Rehabilitation